BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konflik persengketaan teritorial di Laut Tiongkok Selatan (LTS) telah menjadi sebuah pembahasan yang cukup penting dalam konteks keamanan dan pertahanan Indonesia. Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang sangat mendalam terhadap dinamika konflik yang melibatkan berbagai negara dari dalam dan luar kawasan LTS itu sendiri. Kekhawatiran pemerintah Indonesia terjadi karena tingginya eskalasi konflik serta ketidakstabilan kondisi keamanan di kawasan LTS. Eskalasi konflik di LTS menjadikan LTS sebagai sebuah *flash point* yang sewaktu-waktu bisa berubah menjadi konflik terbuka.

Untuk meredam konflik di Laut Tiongkok Selatan ini Indonesia melakukan Diplomasi pertahanan diantaranya adalah melakukan perjanjiankerjasama pertahanan antara Indonesia dengan tiongkok, latihan militer bersama Indonesia dengan Tiongkok, meningkatkan kapabilitas militer Indonesia melalui MEF (*Minimum Essential Force)* dan peningkatan keamanan di wilayah perairan Natuna dan juga melakukan kerjasama pertahanan industri dengan Tiongkok dengan melakukan transfer tekhnologi dalam pembuatan rudal C705.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA